

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

##### **1. Pendekatan**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa atau tempat tertentu secara terperinci dan mendalam. Metode kualitatif dianggap sebagai prosedur penelitian yang dapat diharapkan akan menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sejumlah orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup>

Pendekatan penelitian ini memusatkan perhatian dalam penerapan media kertas koran bekas untuk meningkatkan kreativitas anak dengan membuat kolase lafazz Allah pada kelompok B di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Kleco Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

Pendekatan Kualitatif di pilih karena bersifat natural, deskriptif dan edukatif sehingga lebih mudah menyajikan secara langsung hakikat hubungan peneliti dengan subyek penelitian yang mempunyai kepekaan serta daya pola penyesuaian diri dengan banyak pengaruh dari pola- pola yang dihadapi. Pendekatan kualitatif memudahkan dalam menemukan makna dari sebuah fenomena yang terjadi di lapangan.

---

<sup>1</sup> Lexy J.Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 3.

## 2. Penelitian

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), dengan jenis metode kolaboratif. Jenis penelitian kolaboratif yaitu hadirnya suatu kerja sama dengan pihak-pihak lain seperti atasan, teman sejawat, atau guru dengan peneliti. Menurut Agib PTK adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi di dalam kelas.<sup>2</sup>

Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu proses dimana melalui proses ini guru-dosen dan siswa-mahasiswa meningkatkan terjadinya perbaikan, peningkatan, dan perubahan pembelajaran lebih baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.<sup>3</sup> Penelitian Tindakan kelas dapat didukung dengan menerapkan berbagai ragam teori dan teknik pembelajaran yang relevan secara kreatif.

Untuk dapat melakukan penelitian tindakan kelas guru hendaknya memahami permasalahan-permasalahan yang ada di dalam kelas sehari-hari yang ditemui sewaktu melaksanakan proses pembelajaran. Penelitian tindakan kelas dilakukan oleh guru di dalam kelas sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan guru merupakan suatu upaya perbaikan proses belajar dan guru tersebut juga mengembangkan kemampuan profesionalnya secara sistematis.

---

<sup>2</sup> Zainal.Agib.. *Penelitian Tindakan Kelas*.( Bandung : Yrama Widya,2006),13.

<sup>3</sup> M. Djunaidin Ghony, *Penelitian Tindakan Kelas* (Malang: UIN Malang Press, 2008), 1.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian dilaksanakan selama 43 hari dengan 2 siklus dan 2 pertemuan dalam satu minggu terhitung sejak tanggal 07 Agustus s/d 18 September 2014 dengan siswa kelompok B di TK Dharma Wanita Kleco Kecamatan Pesantren Kota Kediri, yang berjumlah 20 anak . Sebagian besar siswa merupakan siswa-siswi yang aktif dan kritis di dalam kelas.

## **C. Subjek Penelitian**

Dalam PTK ini subjek penelitian adalah siswa kelompok B yang berjumlah 20 anak, terdiri 8 laki-laki dan 12 perempuan dari Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Kleco Kecamatan Pesantren Kota Kediri

## **D. Lokasi Penelitian**

### **1. Identitas Yayasan dan Lembaga Pendidikan Kelompok Bermain/Taman Kanak-kanak/Satuan PAUD Sejenis**

#### **a. Yayasan**

- |                           |   |  |
|---------------------------|---|--|
| 1) Nama Yayasan           | : | Dharma Wanita Kleco  |
| 2) Alamat Yayasan         | : | Jl. Mawar<br>RT. 26/RW.08 Kelurahan Kleco<br>Kecamatan Pesantren Kota Kediri   |
| 3) Akte Pendirian Yayasan | : | Notaris : Dharma Wanita<br>Di : Kediri<br>Tanggal : 16 Juli 1986<br>Nomor : 16   |
| 4) Ketua Yayasan          | : | Nama : Ny. Agus Prayitno<br>Alamat : Jln. Halim Perdana<br>Kusuma No. 4<br>Tlpn. : (0354) 682275<br>Kelurahan Jamsaren |

**b. Kelompok Bermain/Taman Penitipan Anak/Satuan PAUD Sejenis**

- 1) Jenis Kegiatan Pendidikan : a. Kelompok Bermain  
b. Taman Penitipan Anak  
c. Satuan PAUD Sejenis
- 2) Nama : TK Dharma Wanita
- 3) Alamat : Jl. Mawar  
RT. 26/RW.08 Kelurahan Kleco  
Kecamatan Pesantren Kota Kediri
- 4) Waktu Penyelenggaraan : 6 kali dalam seminggu  
Hari : Senin sampai Sabtu  
Waktu : 07.00 – 09.30 WIB
- 5) Tanggal Mulai Operasional : 16 Juli 1986
- 6) Personalia
- a) Nama Kepala : Siti Asiyah, S.Pd
- b) Alamat : Jl. Mawar  
RT. 26/RW.08 Kelurahan Kleco  
Kecamatan Pesantren Kota Kediri
- c) Pendidikan Terakhir : S 1 PKn
- 7) Prasarana/Fasilitas :
- a) Luas Tanah : 1.050 m<sup>2</sup>
- b) Luas Bangunan : 108 m<sup>2</sup>
- c) Luas Halaman Bermain : 947m<sup>2</sup>
- d) Status Kepemilikan Tanah : Milik Kelurahan
- e) Jumlah Kelas : 2 Ruang
- f) Jumlah Ruang Bermain : 1 Ruang

**c. Data Nama Pendidik TK Dharma Wanita Kleco Kec. Pesantren Kota Kediri**

NO	NAMA	Tempat dan Tanggal Lahir	Pendidikan Terakhir dan Tahun Lulus	Jurusan	Mendidik di Lembaga TMT
1.	SITI ASIYAH,S.Pd	KEDIRI, 18 - 01 -1960	S 1 2010	PPKn	16-07-1986
2.	SITI ZUMROTUN NASIKAH, S.Pd	KEDIRI 03-02-1972	S 1 2008	PPKn	01-10-2000
3.	WIWIK NURHAYATI, S.Pd	KEDIRI 25-10-1974	S 1 2010	PAUD	16-07-2001
4.	DEVI DIAH PUJI LESTARI, S.Pd	KEDIRI 06-07-1988	S 1 2011	BK	09-07-2007
5.	ARIS TIVIANA	KEDIRI 17-03-1979	MAN	Bahasa	10-06-2009
6.	CHOIRUL ANAM	KEDIRI 09-05-1974	SMP	-	09-07-2007

#### **d. Visi , Misi dan Tujuan Taman Kanak-kanak**

##### **Misi**

“ Menjadi manusia yang berkualitas dengan iman, taqwa, terampil, cerdas dan mandiri”

##### **Visi**

1. Membantu member dasar iman, mengembangkan potensi melalui belajar sambil bermain
2. Mewujudkan anak yang mempunyai ketaqwaan dan berakhlak mulia
3. Menumbuhkan, memupuk keterampilan yang tinggi melalui anak yang kreatif dan inovatif.
4. Membantu anak menjadi mandiri
5. Meningkatkan kualitas dan professional guru dalam meningkatkan pembelajaran

##### **Tujuan**

1. Mempersiapkan anak usia dini untuk memasuki jenjang pendidikan dasar dengan kegiatan belajar sambil bermain
2. Menciptakan suasana TK yang kondusif sebagai tempat pembelajaran bagi anak usia dini
3. Mengasuh dan membina anakdidik dengan penuh kasih sayang dan kesabaran
4. Mengembangkan bakat dan minat anakdidik agar cerdas, kreatif, terampil dan mandiri.

#### **E. Data dan Sumber Data**

1. Data yang didapat dari kegiatan anak yang diamati selama proses belajar berlangsung dilakukan melalui observasi dan hasilnya ditulus dalam lembaran observasi dan Rencana Kegiatan Harian (RKH)
2. Dokumentasi, berupa kamera untuk merekam pembelajaran yang sedang berlangsung, dan
3. Wawancara, dilakukan untuk tanggapan keaktifan anak terhadap kegiatan setelah pembelajaran berlangsung

## **F. Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian dengan cara mengamati dan melihat secara langsung. Lembar Observasi ini di buat agar peneliti mengetahui efektivitas penggunaan media koran bekas untuk meningkatkan kreativitas pada anak didik kelompok B di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Kleco Kecamatan Pesantren Kota Kediri Hal ini dilakukan agar peneliti mengetahui apakah model pembelajaran tersebut berjalan sesuai rencana atau tidak.

### **2. Lembar Kreativitas Anak**

Tes tertulis digunakan peneliti untuk mengetahui hasil peningkatan individu dan kelompok. Latihan diberikan pada setiap akhir siklus kepada masing-masing siswa. Materi dalam lembar kreatifitas disesuaikan dengan materi dalam siklus yang berlangsung. Berikut ini adalah contoh penilaian hasil dari Lembar Kreativitas Anak (LKA) untuk mengetahui kreativitas anak membuat kolase dengan menggunakan media koran bekas.

### **3. Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara ini berisi daftar pertanyaan yang akan diajukan pada guru kelas di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Kleco Kecamatan Pesantren Kota Kediri Pedoman wawancara digunakan untuk respon guru mengenai“ sistem pembelajaran menggunakan media koran

bekas” dalam meningkatkan kreativitas anak dalam membuat kolase dengan menggunakan media koran bekas.

#### 4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang segala sesuatu yang berisi hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran di kelas. Hal-hal yang dicatat antara lain suasana kelas, pengelolaan kelas, dan interaksi guru dengan siswa.

### **G. Tehnik Analisis Data**

Analisa data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan agar dapat dipresentasikan semuanya pada orang lain. Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, katagorian satuan data sehingga dapat ditentukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>4</sup>

Sedangkan menurut Noeng Muhajir. Analisis data merupakan “Upaya mencari data dan menata secara sistematis catatan hasil observasi. Wawancara, dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai teman bagi orang lain, kemudian dilanjutkan dengan pencarian makna.”<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Suharsimi, Arikunto, *Prosedur penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Reinka Cipta, 1998), 136.

<sup>5</sup>Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Srasin, 1996), 104.

Tabel 3.1  
Format penilaian kegiatan kolase

No	Subjek Penelitian	Nilai Perkembangan Anak Didik				Keterangan
		*	**	* **	*****	
1						*1 Belum Mampu *2 Mampu dengan bantuan guru *3 Mampu tanpa bantuan guru *4 Mampu tanpa bantuan guru dan hasilnya bagus
2						
3						
4						
5						
Dst						
	Jumlah					

Tehnik analisis data yang digunakan untuk menganalisis hasil observasi adalah analisis persentase, yaitu menggunakan teknik statistik mean. Mean adalah jumlah seluruh skor dibagi banyaknya siswa, dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

di mana:

$\sum X$  : jumlah seluruh skor

n : banyaknya siswa.<sup>6</sup>

Data hasil observasi pengembangan bahasa yang terkumpul dianalisis dengan skor yang nilainya bintang ★ (1) = kurang, bintang ★★ (2) = cukup, ★★★ (3) = baik, dan ★★★★★ (4) = sangat baik dibagi jumlah siswa dikali 100% disebut skor:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah}^*}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

<sup>6</sup>Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, 138.



Selain itu juga dilakukan analisis proses pembelajaran untuk mengetahui langkah-langkah tindakan. Hasilnya akan ditafsirkan menggunakan kegiatan teori yang telah dikembangkan, serta menggunakan pengalaman empiris yang dialami guru atau dirasakan guru ketika melaksanakan pembelajaran pada masing-masing siklus.

Tabel : 3.4  
Kriteria Evaluasi Tindakan

Nilai	Skor
★★★★	Sangat baik
★★★	Baik
★★	Cukup
★	Kurang

## F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam kegiatan yang berbentuk siklus penelitian. Pelaksanaan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dilakukan melalui 2 (dua) siklus, yang setiap siklusnya terdiri dari 4 tahapan yaitu :

1. *Planing* atau rencana awal yang akan dilakukan.
2. *Action* atau tindakan.
3. *Observasi* atau pengamatan.
4. Refleksi.<sup>7</sup>

Dalam PTK ini peneliti bertindak sebagai guru dan terlibat langsung didalam penerapan semua tahapan, yaitu mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Prosedur tindakan kelas dapat dijabarkan sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> Sukadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta Bumi Aksara, 2004).215

### a. Siklus 1

#### 1) Perencanaan.

Kegiatan perencanaan ini meliputi tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan.

Rancangan harus dilakukan untuk mengamati proses jalannya tindakan .

Kegiatan perencanaan meliputi :

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran tentang materi yang akan diajarkan sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan.
- b) Mempersiapkan sarana pembelajaran yang akan digunakan yaitu Lembar Kreativitas Anak (LKA)
- c) Menyusun lembar soal sebagai latihan siswa.
- d) Menyiapkan peralatan seperti kamera untuk mendokumentasikan kegiatan- kegiatan selama proses pembelajaran.

Pelaksanaan tindakan dilakukan sebagai berikut :

No	Waktu Aktivitas	Aktivitas
1	Kegiatan Awal	- Memotivasi kegiatan belajar - Apersepsi penyampaian kegiatan belajar
2	Kegiatan Inti	- Guru menjelaskan materi kolase - Anak melaksanakan proses pembelajaran - Guru memberikan penilaian - Hasil kreatifitas kolase
3	Kegiatan Akhir / Penutup	Guru Mengulas hasil kegiatan kolase

2) Tindakan.

Tindakan ini merupakan penerapan dari perencanaan yang telah dibuat yang dapat berupa sesuatu penerapan model pembelajaran tertentu yang bertujuan untuk memperbaiki atau menyempurnakan model yang sedang dijalankan. Tahap ini berjalan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan kelas, peneliti mengamati serta mencatat semua hal-hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan kelas (PTK ) berlangsung secara cermat dan teliti dari waktu ke waktu disamping itu peneliti harus mencatat pula dampak pembelajaran media kertas koran dan hasil belajar anak itu sendiri.

3) Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung pada anak, untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan yang berfungsi untuk melihat dan mendokumentasikan pengaruh-pengaruh yang diakibatkan oleh tindakan di dalam kelas. Sebelum melakukan penelitian tindakan tersebut, peneliti mengadakan observasi awal untuk mengetahui kegiatan belajar siswa. Sebelum menerapkan media kertas koran bekas untuk meningkatkan kreativitas anak.

Tabel 3.1  
Format Observasi siswa

No	Item Observasi	*	**	***	****
1.	Kretivitas anak dalam motorik halus				

2.	Kemampuan anak merobek kertas koran				
3.	Kemampuan anak menempelkan kertas koran sesuai dengan pola yang ada				
	Jumlah				

Tabel 3.2  
Format observasi untuk guru

No	Item Observasi	K	C	B	SB
1	Guru membuat RKM (rencana kegiatan mingguan dan RKH (rencana kegiatan harian))				
2	Guru menyampaikan bagaimana cara membuat kolase				
3	Guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kegiatan kolase				
4	Guru memberikan motivasi dan bimbingan tentang kolase				
5	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kegiatan kolase				
	Jumlah				

Keterangan:

SB = 4

B = 3

C = 2

K = 1

Adapun dalam pengolahannya dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Menjumlahkan perolehan skor dari seluruh butir pertanyaan.
- b. Mencari skor rata-rata dengan cara membagi jumlah perolehan skor oleh banyaknya pertanyaan.

- c. Setelah itu, mencari nilai prosentasinya dengan cara membagi skor rata-rata dengan nilai maksimum 100%. Dengan norma pengujian menggunakan skala prosentase dengan tingkat kriteria sebagai berikut:

90%-100%= sangat baik

80%-89% = baik

70%-79% = cukup

60%-69% = kurang

<60% = sangat kurang

#### 4) Refleksi

Refleksi bertujuan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan maupun kelebihan-kelebihan yang terjadi selama proses pembelajaran. Kekurangan-kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran digunakan untuk bahan perbaikan pada siklus berikutnya. Sedangkan kelebihan-kelebihannya dipertahankan dan dikembangkan untuk menjadi keunggulan pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap ini adalah mengumpulkan dan menganalisis data yang diperoleh selama peneliti melakukan observasi, yaitu meliputi data yang diperoleh dari hasil observasi motivasi belajar siswa, hasil belajar siswa (LKA), wawancara dan catatan lapangan. Hasil analisa digunakan untuk mengetahui kekurangan maupun ketercapaian pada siklus I. Data dan informasi yang diperoleh pada kegiatan siklus I digunakan sebagai pertimbangan perencanaan pembelajaran siklus berikutnya yang diharapkan lebih baik dari siklus sebelumnya.

